

**PENGARUH OTHER COMPREHENSIVE INCOME DAN FREE
CASH FLOW YANG DIMODERASI OLEH INSTITUTIONAL
OWNERSHIP TERHADAP EARNING MANAGEMENT PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JANICE KWANICIA

NIM : 127211009

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2023**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : JANICE KWANICIA
NO. MAHASISWA : 127211009
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : *GOVERNANCE, RISK & COMPLIANCE*
JUDUL TESIS : *PENGARUH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME DAN FREE CASH FLOW TERHADAP
EARNING MANAGEMENT PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021*

Jakarta, Januari 2023

Pembimbing.



Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Janice Kwanicia

N I M : 127211009

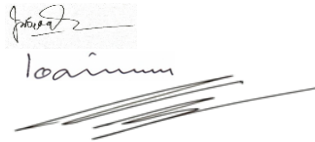
PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH OTHER COMPREHENSIVE INCOME DAN FREE CASH FLOW YANG DIMODERASI OLEH INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 21 Januari 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herlin Tundjung
2. Anggota : Sukrisno Agoes
Ngadiman



Jakarta, 21 Januari 2023

Pembimbing



Sukrisno Agoes

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun maksud dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses menyelesaikan tesis ini, penulis mendapatkan bimbingan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun pihak-pihak yang membantu antara lain dikhususkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes S.E., Ak., M.M., CPA., CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dan dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univesitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, SE., MM., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati S.E., M,Si., Ak., BKP, CA. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas bimbingannya dalam memberikan materi perkuliahan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga menambah pengetahuan penulis dan memungkinkan untuk dilakukannya penelitian ini.

6. Papa, Mama, Koko, ii, dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang kepada penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara dan juga selama proses penyusunan tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan selama kuliah, Ci Sheila, Ci Intan, Ko Januardi, dan teman satu kelas lainnya. Juga teman-teman main, Ko Hingdi, Ci Melina, Vivian, Tommy atas dukungan dan doanya dan atas segala perjuangan dan jerih payah yang dilalui bersama-sama selama masa studi.
8. Teman-teman satu bimbingan tesis saya, Ko Reynold, Ko Timothy, dan teman lainnya sebagai tempat bertukar pengetahuan dan telah memberikan bantuan kepada penulis.
9. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi, tata cara Bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat dari keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang masih ada dalam tesis ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang akan berguna untuk penyempurnaan tesis ini. Besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 11 Januari 2023

Penulis,

Janice Kwanicia

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**PENGARUH OTHER COMPREHENSIVE INCOME DAN
FREE CASH FLOW YANG DIMODERASI OLEH
INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP EARNING
MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *other comprehensive income* (OCI) dan *free cash flow* (FCF) terhadap *earning management* (EM) dengan *institutional ownership* (Inst_own) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Total sampel yang digunakan sebanyak 312 data. Teknik pengolahan data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *Eviews* 12.0 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa OCI tidak berpengaruh terhadap EM, FCF berpengaruh positif dan signifikan terhadap EM, dan *Inst_Own* tidak memperkuat pengaruh OCI dan FCF terhadap EM. Implikasi dari penelitian ini adalah arus kas bebas perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal baik bagi investor, sehingga manajemen akan terdorong untuk melakukan manajemen laba atas arus kas bebas perusahaannya.

Kata kunci : OCI, FCF, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional

This research aims to obtain empirical evidence regarding the effect of Other Comprehensive Income (OCI), and Free Cash Flow (FCF) on Earning Management (EM) with Institutional Ownership (Inst_Own) as a moderation variabel of Manufacturing company listed on BEI during 2018-2021. Sample was selected using purposive sampling method and uses secondary data in the form of financial reports obtain from the website www.idx.co.id. The total sample used was 312 data. Data processing techniques use multiple linear regression using Eviews 12.0 and Microsoft Excel 2010. The results of this study indicate that OCI have no significant effect on EM, FCF has a significant effect on EM, and Inst_Own doesn't reinforce OCI and FCF effect on EM. The implication of this study is a large company's free cash flow can provide a good signal for investors, so management will be encouraged to do EM on the company's free cash flow.

Keywords: OCI, FCF, EM, and Institutional Ownership

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TESIS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Pembatasan Masalah	7
4. Perumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Definisi Konseptual Variable/ Grand Theory	10
1. Teori Keagenan.....	10
2. Teori Signal	11

3.	Manajemen Laba.....	13
4.	Other Comprehensive Income	14
5.	Free Cash Flow	15
6.	Institutional Ownership	16
B.	Kaitan Antar Variable.....	18
1.	Pengaruh Other Comprehensive Income terhadap Earning Management	18
2.	Pengaruh Free Cash Flow terhadap Earning Management	19
3.	<i>Institutional Ownership</i> Memoderasi pengaruh <i>Other Comprehensive Income</i> terhadap <i>Earning Management</i>	20
4.	<i>Institutional Ownership</i> Memoderasi pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap <i>Earning Management</i>	21
C.	Penelitian Terdahulu.....	21
D.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	25
1.	Kerangka Penelitian	25
2.	Other Comprehensive Income	25
3.	Free Cash Flow	26
4.	Institusional Ownership.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
A.	Desain Penelitian	28
B.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sample	28
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	29
D.	Analisis Data	31
1.	Statistik Deskriptif	31
2.	Analisis regresi data panel.....	32
E.	Asumsi Analisis Data.....	34

1.	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	35
2.	Uji Statistik t.....	35
3.	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
A.	DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN.....	37
B.	DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	43
C.	HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA.....	43
1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
2.	Estimasi Model Data Panel.....	45
3.	Uji Asumsi Klasik.....	48
D.	HASIL UJI HIPOTESIS	52
E.	PEMBAHASAN.....	60
BAB V PENUTUP.....		66
A.	SIMPULAN	66
B.	KETERBATASAN DAN SARAN	68
1.	Keterbatasan	68
2.	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		70
DAFTAR LAMPIRAN		73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Definisi Konseptual Variabel	30
Tabel 4. 1 Prodesur Pemilihan Sampel Penelitian	38
Tabel 4. 2 Daftar Nama Perusahaan Manufaktur.....	39
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik F	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda.....	59
Tabel 4. 12 Rangkuman Hasil Pengujian	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Peningkatan Jumlah Pengangguran.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Variabel Dependen.....	73
LAMPIRAN 2 Data Variabel Independen dan Moderasi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator yang dilihat oleh para investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi dalam sebuah perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan yang ditunjukkan dari jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini karena laba dapat diinterpretasikan sebagai pengukur keefisienan dan keefektifan manajemen dalam mengelola sumber daya pada perusahaan tersebut.

Laba dapat diartikan sebagai tambahan kemampuan ekonomi yang berasal dari kegiatan produktif yang dapat ditarik oleh entitas pemilik ekuitas tanpa mengurangi kemampuan ekonomi ekuitas awalnya. Menurut PSAK 46 tahun 2018, laba dapat juga diartikan sebagai laba akuntansi ataupun laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak.

Manajemen dalam sebuah perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk menjaga gambaran dan kredibilitas dari perusahaan tersebut. Sehingga, kondisi ini dapat mendorong manajemen perusahaan untuk menetapkan angka laba yang dilaporkan agar laporan keuangan perusahaan tersebut terlihat bagus. Hal ini dapat menyebabkan penghasilan praktik manajemen ataupun manipulasi pendapatan (Umami, 2018).

Wirianata (2020) menjelaskan bahwa terdapat dua perspektif mengapa manajemen perusahaan melakukan lama manajemen, yaitu perspektif informasi dan perspektif oportunistik. Perspektif informasi menjelaskan tentang manajemen laba sebagai kebijakan manajerial yang menunjukkan harapan pribadi manajer terhadap arus kas perusahaan di masa yang akan datang, dengan memanfaatkan kebebasan dalam memilih, menggunakan, dan mengubah metode dan prosedur akuntansi. Dalam menyiapkan laporan keuangan, biasanya manajemen akan

membutuhkan penilaian dan perkiraan dari manajer, hal ini memberikan fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangannya.

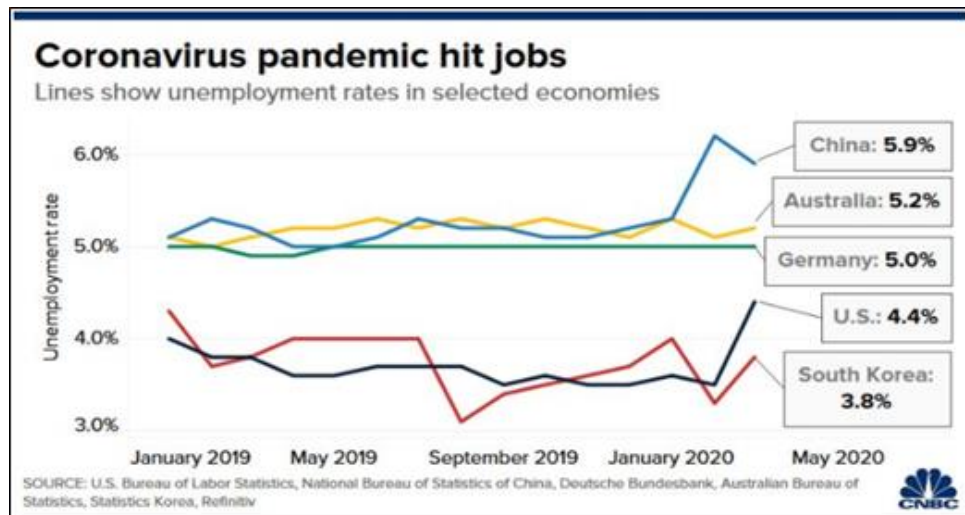
Sedangkan, perspektif oportunistik menjelaskan bahwa manajemen laba merupakan perilaku manajer dalam mengelabui para pengguna laporan keuangan dan memaksimalkan kemakmuran manajer karena manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan yang lain. Kinerja manajemen sering diukur dengan melihat laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Para manajer biasanya menyadari fakta tersebut, sehingga akan mendorong munculnya perilaku oportunistik untuk memanipulasi laba bersih yang akan dilaporkan agar sesuai dengan target yang ditentukan.

Munculnya wabah virus corona di Indonesia membuat tingkat persaingan antar perusahaan semakin ketat dan tinggi. Virus ini telah menginfeksi lebih dari 2,7 juta orang dan telah membunuh lebih dari 190.000 orang secara global. Sehingga salah satu cara untuk menghambat penyebaran virus ini adalah dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sehingga hal ini menyebabkan banyak kegiatan global terhenti, akibatnya banyak sector bisnis yang dirugikan. Hal ini juga menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaannya dan mengakibatkan turunnya pemasukan dalam suatu perusahaan dikarenakan masyarakat mulai berhemat agar dapat bertahan hidup.

Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh CNBC Indonesia, diketahui bahwa virus tersebut telah mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran, industry jasa yang terpuruk, aktivitas manufaktur yang menurun, ekonomi global yang akan menyusut di tahun 2020, dan juga tahun buruk lainnya untuk perdagangan yang telah mulai melambat di tahun 2019. Negara Amerika Serikat (AS) yang terkenal dengan pusat ekonomi terbesar di dunia, juga mengalami kenaikan tingkat pengangguran tertinggi sejak 2017.

Berikut terlampir grafik yang menunjukkan peningkatan jumlah pengangguran yang disebabkan oleh munculnya Virus Corona secara global.

Gambar 1. 1
Peningkatan Pengangguran



Sumber: CNBC Indonesia

Indonesia termasuk salah satu negara yang terkena dampak dari covid-19. Kemunculan virus ini mengakibatkan banyak perusahaan di Indonesia yang mengalami penurunan dalam kondisi ekonomi, sehingga banyak perusahaan yang terancam bangkrut, termasuk dalam sektor perusahaan manufaktur. Menurut Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Perhubungan, Hartoto (2020), penurunan omzet angkutan barang telah mencapai 25 persen hingga 50 persen. Sedangkan penurunan pada angkutan penumpang telah mencapai 75 persen hingga 100 persen pada seluruh moda, baik angkutan antar kota maupun angkutan perkotaan dikarenakan masyarakat takut untuk berpergian.

Hal ini mengakibatkan perusahaan pada sektor manufaktur harus meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba perusahaan agar memiliki nilai yang baik di mata para investor, sehingga para investor akan menanamkan modal saham pada perusahaan tersebut. Sehingga besar kemungkinan informasi laba pada laporan keuangan dapat disesuaikan oleh pihak manajemen.

Contoh kasus manajemen laba di Indonesia dalam jasa transportasi terdapat pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Garuda Indonesia pada tahun 2018. Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh CNN

Indonesia, PT Garuda Indonesia mencetak laba bersih US\$809,84 ribu atau Rp11,33 miliar (Rp14.000 per dolar Amerika Serikat). Hal ini dikarenakan manajemen telah mencatat piutang yang belum dibayar oleh PT Mahata Aero Teknologi sebagai pendapatan, sehingga secara akuntansi Garuda Indonesia memperoleh laba bersih dari sebelumnya yang rugi sebesar US\$216,58 juta (www.cnnindonesia.com). Dari kasus tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pihak manajemen melakukan tindakan praktik manajemen laba dengan cara *sales manipulation* agar perusahaan terlihat untung besar sehingga menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya agar perusahaan tersebut dapat bertahan di era ini.

Perusahaan biasanya akan melakukan manajemen laba agar dapat menarik para investor sehingga perusahaan dapat bertahan dan tidak terancam bangkrut dalam era perekonomian yang tidak stabil saat ini.

Other Comprehensive Income (OCI) atau disebut juga sebagai pendapatan komprehensif lain pada umumnya mencerminkan laba dan atau rugi pada sebuah perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan yang tidak dikonfirmasi dalam laporan laba rugi sesuai dengan Standar Akuntansi. Perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan secara detail dan terpisah setiap item pendapatan komprehensif lain, pajak penghasilan, jumlah asli disertakan dan jumlah yang ditransfer ke laba rugi.

Menurut Bima dan Afri (2017), sejak berlakunya PSAK 1 Tahun 2013, standar untuk penyajian sebuah laporan keuangan mengalami banyak perubahan. Salah satu perbedaannya terdapat pada persyaratan laporan laba rugi komprehensif dan pendapatan komprehensif lain dimana entitas tersebut harus menyajikan dan mengungkapkan pos-pos *other comprehensive income* (OCI) dalam laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan dalam suatu periode akuntansi.

Menurut Lin dan Rong (2011), laporan laba rugi komprehensif dihasilkan oleh “laporan laba rugi tradisional” ditambah dengan pos pos OCI. Perubahan tersebut merupakan salah satu wujud dari ciri IFRS yaitu pengungkapan yang lebih lengkap dan detail dalam laporan keuangan.

Pada dasarnya, pengungkapan OCI diharapkan dapat menurunkan tingkat asimetri sebuah informasi antara agent dan principal yang merupakan sumber dari masalah teori keagenan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Basyirun (2018), penelitian tersebut mengungkapkan bahwa hasil dari pengaruh *other comprehensive income* berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan yang mengungkapkan OCI di dalam laporan keuangan sebuah perusahaan dapat memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan atas penghasilan lain yang diperoleh perusahaan tersebut dalam satu periode akuntansi dan meminimalisirkan terjadinya praktik manajemen laba dalam laporan keuangan.

Free Cash Flow (FCF) atau disebut juga dengan arus kas bebas. *Free Cash Flow* menjadi salah satu penyebab konflik kepentingan antar manajer dengan principal. FCF dapat didefinisikan sebagai kas yang tersisa dari pendanaan seluruh proyek yang dapat menghasilkan *net present value* (NPV) positif. Menurut Setiawati dkk (2019) mendefinisikan arus kas bebas sebagai kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditur maupun pemegang saham yang tidak digunakan sebagai modal kerja maupun investasi pada asset tetap.

Free Cash Flow juga dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Menurut Yogi dan Damayanthi (2016) dalam Bangun (2019), FCF dapat didefinisikan sebagai kas bebas suatu perusahaan Ketika perusahaan tersebut telah selesai membiayai semua kegiatan penanaman modal maupun modal kerja yang digunakan untuk kegiatan operasional dalam mengembangkan bisnisnya untuk masa depan sebuah perusahaan. Arus kas bebas pada umumnya dapat menggambarkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi yang tidak bagus. Semakin besar arus kas bebas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin besar juga peluang perusahaan tersebut dapat bertahan. Begitu juga sebaliknya, ketika arus kas bebas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan kecil maka kemampuannya untuk membiayai investasi maupun modal untuk kegiatan operasional akan sulit terpenuhi sehingga dibutuhkan sumber pendanaan baru untuk memnuhi kebutuhannya (Ramadhani et al., 2017).

Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba dikarenakan Ketika arus kas bebas besar, maka para investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Nekhili et al., 2016) menemukan bahwa arus kas bebas berpengaruh terhadap manajemen laba Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani et al., 2017) menyatakan bahwa arus kas bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Dalam teori keagenan, konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajemen dapat diminimalisir dengan adanya *Good Corporate Governance* (GCG). Salah satu komponen GCG adalah *Institutional ownership* sebagai bagian dari pemegang saham. Menurut (Aryanti et al., 2017) *Institutional Ownership* memiliki peran sebagai investor yang pintar, hal ini dikarenakan ia dapat mengawasi kinerja manajemen untuk menghalangi manajemen dalam melakukan manajemen laba.

Menurut Aygun et al (2014) dalam Wirianata (2020), investor institusional memiliki kemampuan dan sumber daya yang lebih efektif dalam mengawasi manajer perusahaan dibandingkan dengan investor individu. Keberadaan dari *institutional ownership* membuat manajemen bertindak sesuai dengan harapan para investor dan kreditur sehingga dapat mengurangi praktik manajemen laba.

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang diatas, peneliti yakin bahwa OCI dan FCF dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam masalah tersebut dikarenakan OCI diharapkan dapat menurunkan tingkat asimetri sebuah informasi antara agent dan principal yang merupakan sumber dari masalah teori keagenan. Dan FCF yang biasanya menjadi salah satu penyebab konflik kepentingan antar manajer dengan principal.

Peneliti akan berfokus terhadap perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur karena manufaktur memiliki cakupan yang luas yaitu terdiri dari beberapa sektor sehingga perusahaan manufaktur lebih besar kemungkinan melakukan manajemen laba agar dapat bertahan di era ini.

Penelitian ini juga bertujuan untuk meng-*update* pada tahun yang lebih terbaru yaitu 2018-2021 dikarenakan pada rentan tahun ini perekonomian global

sedang tidak begitu stabil dan menurut peneliti untuk tahun 2018 kebawah sudah terlalu lama untuk diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan berfokus pada perusahaan non keuangan yang bergerak di bidang manufaktur yang telah *go public* saja. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan perusahaan yang telah *go public* adalah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik ini dan diberi judul **“PENGARUH *OTHER COMPREHENSIVE INCOME* DAN *FREE CASH FLOW* YANG DIMODERASI OLEH *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *EARNING MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, penelitian mengenai pengaruh antara *Other Comprehensive Income* dan *Free Cash Flow* terhadap *Earning Management* telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Namun hasil dari penelitian tersebut masih beragam atau inkonsisten antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya meskipun variable independen yang digunakan pada penelitian adalah sama.

Oleh karena ketidakkonsistenan dan perbedaan yang terdapat pada peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik ini dengan tahun penelitian yang terbaru (2022).

3. Pembatasan Masalah

Dikarenakan luasnya ruang lingkup kajian penelitian terhadap factor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti agar penelitian ini dapat berfokus pada pokok permasalahan yang disebutkan diatas. Penelitian ini akan mencakup pada *other comprehensive income* dan *free cash flow* sebagai faktor yang

mempengaruhi *earning management*. Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang bergerak dibidang manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 mengingat perusahaan manufaktur merupakan salah satu yang terkena dampak dari virus ini.

Data kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan.

4. Perumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa mengenai hubungan antara factor dependen dan independent dalam penelitian ini. Maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *Other Comprehensive Income* terhadap *Earning Management*?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Earning Management*?
- c. Apakah variabel *Institusional Ownership* memoderasi pengaruh *Other Comprehensive Income* terhadap *Earning Management*?
- d. Apakah variabel *Institusional Ownership* memoderasi pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Earning Management*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Other Comprehensive Income* terhadap *Earning Management* pada perusahaan manufaktur?
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Earning Management* pada perusahaan manufaktur?
- c. Untuk mengetahui apakah *Institusional Ownership* memoderasi pengaruh *Other Comprehensive Income* terhadap *Earning Management*?

- d. Untuk mengetahui apakah *Institutional Ownership* memoderasi pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Earning Management*?

2. Manfaat Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Akademisi:

- 1) Hasil penelitian ini memberikan penjelasan tentang pengaruh *other comprehensive income* dan *free cash flow* terhadap *earning management* yang dimoderasi oleh *institutional ownership*.
- 2) Memperkuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu dan juga guna memperluas penggeneralisasian temuan penelitian dan dapat juga digunakan sebagai acuan oleh peneliti berikutnya.

b. Bagi kontribusi praktikal:

- 1) Bagi para pelaku bursa saham, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi proses pengaruh *other comprehensive income* dan *free cash flow* terhadap *earning management* yang dimoderasi oleh *institutional ownership*.
- 2) Bagi para investor maupun calon investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan kebijakan atau pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P. dan E. Suryani. (2018). \. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Vol. 10 No. 1, 2018, Hal. 63-74. DOI: 10.17509/jaset.v10i1.12571.
- Alzoubi, E. S. S. (2015). *Ownership Structure and Earnings Management: Evidence from Jordan*. *International Journal of Accounting and Information Management*, 24(2), Hal. 135-161
- Annisa, A. A. dan D. Hapsoro. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, dan *Growth* Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 2, Desember 2017, Hal. 99-110. DOI: 10.24964/ja.v5i2.272.
- Ardison, K. M. M., A. L. Martinez, and F. C. Galdi. (2012). The Effect of Leverage on *Earnings Management in Brazil*. *Advances in Scientific and Applied Accounting*, Vol. 5, No. 3, 2012, p. 305-324.
- Aryanti, I., F. T., Kristanti, dan Hendratno. (2017). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, Volume 9 No 2, Oktober 2017, Hal. 66-70. DOI: <http://dx.doi.org/10.23969/jrak.v9i2.580>.
- Aygun, M., S. Ic, and M. Sayim. (2014). The Effects of Corporate Ownership Structure and Board Size on *Earnings Management: Evidence from Turkey*. *International Journal of Business and Management*. Vol. 9, No. 12; 2014. DOI:10.5539/ijbm.v9n12p123.
- Basyirun, R. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Other Comprehensive Income* (OCI), Arus Kas Bebas dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 1–21
- Budiasih, I G A N. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*.
- Devi, S (2019). Pengaruh Pengungkapan Pendapatan Komprehensif Lain, Arus Kas Bebas, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen

Laba Pada Perusahaan Sektor *Non*-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Hardirmaningrum et al., (2021). Pengaruh *Financial Leverage*, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 2021, 2(1)

Henny, W. (2020). *Analysis of Factors Affecting Earnings Management Moderated by Institutional Ownership*. *Jurnal Akuntansi* Vol 24 No.1, Juni 2020: 1-20

Hidayat et al., (2021). Pengaruh *Other Comprehensive Income*, Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap *Real Earning Management* Dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 8(2) 109-132

Kusumawati E., R. Trisnawati, and A. Mardalis. (2015), Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Riil, *The 2nd University Research Coloquium 2015*, Hal. 339-350.

Lin, W., Rong, M., Lin, W., & Rong, M. (2013). *Impacts of other comprehensive income disclosure on earnings management* *Impacts of other comprehensive income disclosure on earnings management*.
<https://doi.org/10.1108/20408741211201944>

Nekhili, M., Amar, B. F. I., Chtioui, T., and Lakhali, F. C. (2016). *Free Cash Flow and Earning Management: The Moderating Role of Governance and Ownership*. *The Journal of Applied Business Study*, 32(1), 255-268.

Nuraini, B. (2019). *Effec of Bid Ask Spread, Profitability, and Free Cash Flow on Earning Management*. *Jurnal Akuntansi* Vol 23 No.3, September 2019: 449-467

Pramestya, B. dan Yuyetta, A. (2017). Dampak Pengungkapan Pendapatan Komprehensif Lain Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Vol 6, No 1 Hal: 1-15 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Ramadhani, F., Latifah, S. W., and Wahyuni, E. D. (2017). Pengaruh *Capital Intensity Ratio, Free Cash Flow, Kualitas Audit*, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 98–110. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1874>.
- Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh *Leverage* Dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, Oktober 2014: 72 – 89.
- Setiawati, E., Mujiyati, M., & Rosit, E. M. (2019). Pengaruh *Free Cash Flow* Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* Vol. 13 No.1, hal 69–82.
- Umami, A. F. (2018). Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Manajemen Laba dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP*, Vol. 6 No. 1 (2018): Seri D.
- Yogi, L., & Damayanthi, I. (2016). Pengaruh Arus Kas Bebas, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Good Corporate Governance* Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 15 No.2, hal 1056–1085.
- [Penghasilan Komprehensif Lainnya \(Other Comprehensive Income\) | Magister Akuntansi \(magisterakuntansi.blogspot.com\)](#)
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018>
- www.britama.com